Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

A Little English, A Lot of Fun untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris di TK DWP Desa Pinggir

Masfiatul Inayah[1], Nur Fadzilah[1], Vicky Irfanda[1], Syaiful

[1] Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: nuraidafia2004@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) "A Little English, A Lot of Fun" bertujuan memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak di TK Dharma Wanita Persatuan (DWP) Desa Pinggir, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Program dilaksanakan dalam empat pertemuan selama satu minggu, masing-masing sekitar 60 menit. Tim menerapkan pendekatan belajar sambil bermain dengan kartu bergambar, poster, cerita bergambar, kegiatan mewarnai, lagu, dan permainan. Materi meliputi nama hewan, warna, dan buah. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi, respons lisan, dan kemampuan anak menirukan atau menyebut kembali kata yang diperkenalkan. Selama kegiatan, anak antusias mengikuti permainan dan mulai menirukan serta mengulang kosakata dalam aktivitas yang dipandu. Guru membantu mengarahkan anak selama sesi berlangsung. Program ini memberi kesempatan kepada anak untuk menghubungkan kata baru dengan gambar dan mempraktikkannya dalam kegiatan kelas. Data yang tersedia menggambarkan respons selama pembelajaran. Perubahan penguasaan dan daya ingat kosakata setelah program belum dapat dinilai.
Kata kunci: kosakata bahasa Inggris, anak usia dini, media visual, cerita bergambar

ABSTRACT

The community service program "A Little English, A Lot of Fun" introduced English vocabulary to children at Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kindergarten in Pinggir Village, Balongpanggang District, Gresik Regency. The program comprised four sessions over one week, each lasting approximately 60 minutes. The team used a play-based approach involving picture cards, posters, picture stories, coloring, songs, and games. The vocabulary covered animals, colors, and fruit. The team evaluated the activities by observing participation, oral responses, and children's ability to imitate or recall the words introduced. Children took part enthusiastically in the games and began repeating and imitating the new words during guided activities. Teachers helped guide the children throughout the sessions. The program gave children opportunities to connect new words with images and practice them in class. The available observations describe responses during the sessions. Changes in vocabulary knowledge and retention after the program could not be assessed.
Keywords: English vocabulary, young learners, visual aids, picture stories

PENDAHULUAN

Pengenalan bahasa Inggris di taman kanak-kanak dapat dimulai dengan kata yang dekat dengan pengalaman anak, seperti nama hewan, warna, dan buah. Benda dan gambar yang mudah dikenali membantu anak menghubungkan bunyi kata dengan maknanya. Dalam pembelajaran bahasa untuk anak, cerita, lagu, dan permainan menyediakan konteks untuk mendengar serta mengulang kosakata (Cameron, 2001; Shin & Crandall, 2014).

Observasi awal tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Gresik di TK Dharma Wanita Persatuan (DWP) Desa Pinggir menunjukkan bahwa anak belum banyak memperoleh pengalaman langsung belajar bahasa Inggris. Tim merancang program "A Little English, A Lot of Fun" untuk memperkenalkan kosakata dasar melalui gambar dan aktivitas bermain. Artikel ini mendeskripsikan rangkaian pembelajaran serta respons anak yang

teramati selama kegiatan.

METODE

1. Persiapan media

Tim mengamati kondisi pembelajaran, kesiapan guru, dan sarana di TK DWP Desa Pinggir, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Tim menyiapkan kartu bergambar, poster, dan buku cerita sederhana. Materi dipilih dari tema yang dekat dengan keseharian anak, yaitu hewan, warna, dan buah.

2. Pelaksanaan dan evaluasi

Kegiatan berlangsung dalam empat pertemuan selama satu minggu, masing-masing sekitar 60 menit. Pada pertemuan pertama, anak mengenal nama hewan melalui kartu bergambar. Pada pertemuan kedua, cerita bergambar dan aktivitas mewarnai digunakan untuk memperkenalkan warna. Pertemuan ketiga mengenalkan nama buah melalui cerita dan permainan tebak gambar. Pertemuan keempat mengulang kosakata melalui lagu dan permainan kelompok.

Guru membantu mengarahkan anak selama kegiatan. Pada akhir pertemuan, tim meminta anak menyebut kembali kata yang diperkenalkan. Evaluasi disajikan secara deskriptif dari pengamatan partisipasi, respons lisan, serta kemampuan menirukan atau menyebut kembali kata selama sesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Respons anak selama pembelajaran

Anak menunjukkan antusiasme saat mengikuti permainan dan kegiatan dengan gambar. Pengamatan tim mencatat bahwa anak mulai menirukan dan mengulang kosakata yang dicontohkan. Kartu bergambar dan poster memberikan objek yang dapat ditunjuk ketika suatu kata diucapkan. Cerita, kegiatan mewarnai, dan permainan memberi kesempatan untuk mendengar kata yang sama kembali dalam aktivitas yang berbeda.



Gambar 1. Pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan poster

2. Penguatan kosakata melalui pengulangan

Lagu dan permainan kelompok pada pertemuan terakhir digunakan untuk mengulang kosakata dari pertemuan sebelumnya. Anak memperoleh kesempatan untuk menjawab secara lisan dan menirukan kata bersama teman. Kegiatan ini memberi konteks untuk penggunaan bahasa secara sederhana, sejalan dengan pendekatan pembelajaran bahasa untuk anak yang memadukan aktivitas lisan dan media konkret (Cameron, 2001; Shin & Crandall, 2014).



Gambar 2. Dokumentasi bersama anak TK DWP Desa Pinggir setelah kegiatan KKN

Temuan tersebut menggambarkan keterlibatan dan respons anak selama sesi yang dipandu. Naskah sumber tidak mencantumkan jumlah peserta, skor awal dan akhir, atau pengamatan lanjutan. Oleh karena itu, perubahan penguasaan kosakata dan kemampuan mengingat kata setelah kegiatan belum dapat ditentukan.

KESIMPULAN

Program “A Little English, A Lot of Fun” memperkenalkan kosakata hewan, warna, dan buah kepada anak TK DWP Desa Pinggir melalui empat pertemuan berbasis permainan. Selama kegiatan, anak mengikuti aktivitas dan mulai menirukan serta mengulang kata yang dicontohkan. Guru dapat menggunakan kembali kartu bergambar, cerita, dan lagu pada sesi singkat untuk memberi kesempatan kepada anak mengulang kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

Cameron, L. (2001). *Teaching languages to young learners.* Cambridge University Press.

Shin, J. K., & Crandall, J. (2014). *Teaching young learners English: From theory to practice.* National Geographic Learning.